

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif dan juga penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya dalam bentuk kata dan kalimat yang dapat memberikan makna.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa jamak atau tunggal, misalnya berupa individu atau kelompok. Disini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan memperoleh kesimpulan yang akurat.

B. Setting Penelitian

Penulis mengambil tempat penelitian di SMPN 1 Sedan Kec. Sedan Kab. Rembang yang bertempat di Desa Sidorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Hal tersebut di latar belakang oleh ketertarikan peneliti terkait adanya peserta didik yang merasa kurang termotivasi dalam pembelajaran IPS. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: Kreativitas guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMPN 1 Sedan. Penelitian ini dimulai pada tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan selesai.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian pada penelitian ini adalah guru-guru yang memahami tentang pembelajaran IPS di SMPN 1 Sedan Kec. Sedan Kab. Rembang dan peserta didik kelas VIII khususnya

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi* ,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 26.

dalam mata pelajaran IPS. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana kreativitas guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMPN 1 Sedan Kec. Sedan Kab. Rembang.

D. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data, disamping perlu menggunakan metode yang tepat dan relevan juga menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat, maka akan diperoleh data yang objektif. Jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini terdiri dari dua data yaitu: data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah (1). Guru-guru yang memahami pembelajaran IPS di SMPN 1 Sedan Kec. Sedan Kab. Rembang guna untuk mengetahui kreativitas pembelajaran IPS. (2). Peserta didik SMPN 1 Sedan Kec. Sedan Kab. Rembang yang mengikuti proses pembelajaran IPS.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang secara umum berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun atau berupa data dokumenter baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan mengenai dokumen yang berkaitan dengan kreativitas guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dibutuhkan teknik yang sesuai dengan jenis data yang diperlukan agar data yang di dapat sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:³

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 219.

³ Muh Miftah, Luthfiah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 68-69.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti ini hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru IPS, dan Peserta Didik di SMPN 1 Sedan. Guna untuk mendapatkan hasil terkait tentang kreativitas guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMPN 1 Sedan Kec. Sedan Kab. Rembang.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam teknik observasi ini, digunakan untuk mendapatkan hasil sejauh mana kreativitas guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMPN 1 Sedan Kec. Sedan Kab. Rembang, dengan melihat langsung dan melakukan pengamatan-pengamatan langsung disertai dengan pencatatan dan juga diperkuat dengan melakukan pendokumentasian di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap situasi dan kondisi SMPN 1 Sedan untuk memperoleh fakta dan data tentang kreativitas guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMPN 1 Sedan Kec. Sedan Kab. Rembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Adapun dokumen yang akan dikumpulkan peneliti terkait dengan kreativitas guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, diantaranya foto-foto pada saat proses pembelajaran, informasi berupa perangkat pembelajaran

(silabus), serta arsip-arsip yang berkaitan dengan sekolah seperti profil sekolah, sarana prasarana, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang kredibel akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu dibutuhkan teknik pemeriksaan keabsahan data. Keabsahan data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Keabsahan data membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan sebenarnya atau kejadiannya.⁴

Adapun uji keabsahan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Credibility*. Uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, *membercheck*.⁵

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh. Data yang diperoleh tersebut dicek kembali di lapangan tentang akurasi data tersebut. Apabila setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti melakukan observasi kembali ke lokasi penelitian terkait kreativitas guru

⁴ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 43.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 270-276.

IPS dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMPN 1 Sedan. Hal ini dimaksudkan agar data yang dikumpulkan akan dapat dipercaya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai referensi buku maupun dokumentasi terkait tentang kreativitas guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu diantaranya metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran IPS di SMPN 1 Sedan, melakukan wawancara dengan guru IPS dan peserta didik, serta didukung dokumentasi foto-foto, rekaman, dan video.

4. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

Dalam hal ini peneliti secara individual mendatangi ke pemberi data atau informan, selain itu peneliti juga melalui

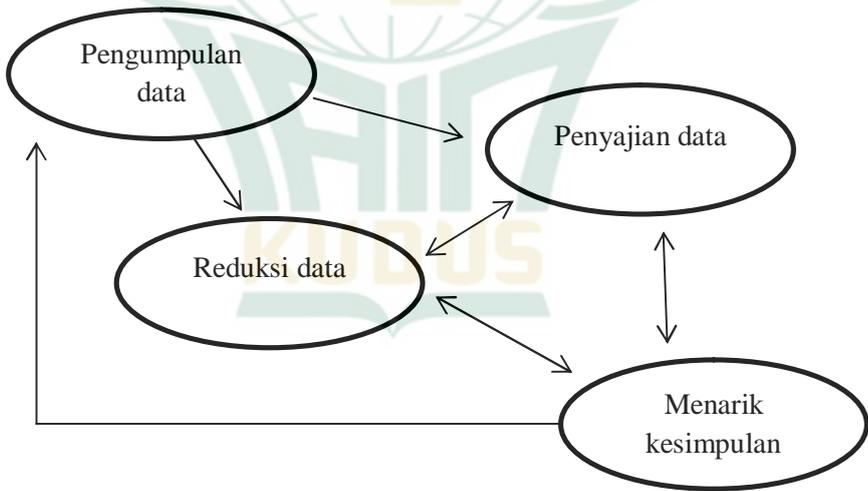
forum diskusi kelompok yaitu dengan cara menyampaikan hasil temuannya kepada sekelompok pemberi data, jika sudah disetujui hasil penemuannya maka pemberi data diminta untuk menandatangani.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶

Adapun langkah-langkah yang diambil penulis dalam analisis data kualitatif penelitian ini diantaranya sebagai berikut.⁷

Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



⁶ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 236-237.

⁷ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 255-256.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pencarian informasi, baik melalui data primer maupun sekunder.⁸ Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara ditambah kajian dokumen yang bertujuan tidak hanya menggali data, tetapi juga mengungkap makna terkait dengan judul penelitian.

Penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti ini hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam teknik observasi ini, digunakan untuk mendapatkan hasil sejauh mana kreativitas guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMPN 1 Sedan, dengan melihat langsung dan melakukan pengamatan-pengamatan langsung disertai dengan pencatatan dan juga diperkuat dengan melakukan pendokumentasian di lapangan.

Adapun dokumen yang akan dikumpulkan peneliti terkait dengan kreativitas guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, diantaranya foto-foto pada saat proses pembelajaran, informasi berupa perangkat pembelajaran (silabus), serta arsip-arsip yang berkaitan dengan sekolah seperti profil sekolah, sarana prasarana, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Reduksi Data

Reduksi data dimaknai sebagai proses memilah dan memilih, menyederhanakan data yang terkait dengan kepentingan penelitian saja, abstraksi dan transformasi data-data kasar dari catatan lapangan. Reduksi data perlu dilakukan karena ketika peneliti semakin lama di kenchah penelitian akan semakin banyak data atau catatan lapangan yang peneliti kumpulkan. Tahap dari reduksi adalah memilah dan memilih data yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mengelompokkan data sesuai dengan tema, membuat ringkasan, memberi kode, membagi data dalam partisi-partisi dan akhirnya dianalisis sehingga terlihat pola-pola tertentu.

⁸ Anis Fuad, Kandung Supto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 64.

3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa uraian singkat, bagan, hubungan kausal antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Namun yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu menyajikan data hasil observasi dan wawancara yang telah direkam dan telah ditulis dalam bentuk tulisan. Dari hasil penyajian data tersebut, kemudian disimpulkan secara jelas agar dapat dipahami, sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

4. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁹ Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.¹⁰

Serangkaian proses pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, langkah selanjutnya data di analisis agar lebih mudah diinterpretasikan. Kreativitas guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, disajikan dalam bentuk deskriptif agar lebih mudah dalam membaca dan memahaminya.

⁹ Anis Fuad, Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 17.

¹⁰ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 68.